

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan dari hasil analisis data bab IV di atas sebagai berikut:

1. *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasar uji t yang didapat nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,062 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasar uji t yang didapat nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,025 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika GPM meningkat maka harga saham akan turun.
3. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasar uji t yang didapat nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,005 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika CR meningkat maka harga saham akan turun.
4. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berdasar uji t yang didapat nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,035 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika DER meningkat maka harga saham akan turun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian terbatas (Rasio profitabilitas hanya menggunakan ROA dan GPM, rasio likuiditas menggunakan *current ratio*, dan rasio solvabilitas menggunakan DER) sehingga variabel independen dalam penelitian ini belum mampu mempengaruhi harga saham dengan maksimal.
2. Periode pada penelitian hanya berjangka waktu dua tahun, yaitu tahun 2019-2020.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya berdasarkan dari hasil penelitian:

1. Bagi para investor, dengan melihat hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan yang dijadikan alat ukur di penelitian ini cukup berpengaruh. Namun, mengingatkan para investor harus lebih berhati-hati dan dalam berinvestasi saham ketika menggunakan alat ukur rasio keuangan, karena terbukti terdapat dua variabel independen (*Gross Profit Margin* dan *Current Ratio*) yang berpengaruh secara negatif dalam penelitian ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel yang lebih luas dan mewakili yang dapat mempengaruhi harga saham. Contohnya dengan menambahkan jenis rasio keuangan, yaitu rasio aktivitas dan rasio penilaian atau rasio ukuran pasar sebagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia.

3. Memperbanyak jumlah periode tahun dalam penelitian agar kesimpulan yang dihasilkan dapat lebih mewakili variabel dependen dan variabel independen yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.

